BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini dipakai untuk mengkaji kondisi objek ilmiah, di mana peneliti berperan sebagai elemen utama. Pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, sedangkan analisisnya dapat bersifat deduktif maupun induktif. Tujuan penelitian kualitatif adalah menyajikan gambaran, deskripsi, penjelasan, jawaban, serta pemahaman yang lebih mendalam terhadap masalah yang dikaji (Sujarweni, 2024).

Pendekatan penelitian dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karna penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*Natural Setting*), metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan pada kondisi objek yang alamiah. Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2013).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kalimantan Selatan yang berada di Jalan Sudirman No.1, Komplek Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Banjarmasin. Penulis memilih BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan sebagai tempat penelitian karena beberapa alasan pertama, lembaga tersebut siap memberikan akses data. Kedua, penulis menilai BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan merupakan lembaga amil zakat yang dikelola dengan baik. Ketiga, melaksanakan program pemberdayaan zakat. Penelitian ini berfokus secara khusus pada mustahik penerima zakat, khususnya yang tergabung dalam program Z-Mart yang sudah disalurkan oleh Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan dan penerima manfaat (mustahik) dari program Z-Mart yang diselenggarakan oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk memilih informan dari kalangan penerima manfaat adalah *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak sederhana dari populasi yang homogen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penerima program Z-Mart tahun 2022 yang berjumlah 50 orang. Pengacakan dilakukan dengan menggunakan *random number generator*, di mana setiap anggota populasi diberi nomor urut, kemudian dipilih beberapa nomor secara acak sebagai calon informan (Sugiyono, 2018). Namun,

dalam praktiknya, wawancara hanya dilakukan kepada pihak BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan yaitu Bapak Septian Hadi, S.E dan 9 orang mustahik (penerima program z-mart) yang memberikan tanggapan dan bersedia untuk diwawancarai. Hal ini dilakukan agar proses pengumpulan data tetap berjalan efektif dan peneliti dapat memperoleh informasi yang mendalam sesuai pendekatan kualitatif. Dengan demikian, meskipun pendekatan awal menggunakan *simple random sampling*, pelaksanaannya juga mempertimbangkan kesediaan dan aksesibilitas informan.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah efektivitas penyaluran dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan dari permasalahan yang ada tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan penyaluran dana zakat BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program Z-Mart.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penyaluran dana zakat melalui program Z-Mart yang telah dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan. Data dari penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari sumber lapangan langsung yaitu pengurus Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan serta penerima program Z-Mart Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan pada Tahun 2022 dan juga berasal dari data sekunder yaitu laporan-laporan tahunan 2022,2023, dan 2024 BAZNAS Provinsi

Kalimantan Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara (*interview*) adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan berbasis penelitian dengan cara tanya jawab atau wawancara secara sepihak kepada 10 informan atau narasumber yaitu 1 petugas BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dan 9 orang penerima program z-mart untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan.

2. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi yang berasal dari catatan penting dengan data statistik atau bentuk dokumen, notulen rapat, buku, foto. Adapun penelitian ini mengambil Annual Report Tahunan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022,2023, dan 2024.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles (1994) dan Faisal (2003), analisis data adalah proses sistematis untuk mencari dan menyusun data dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumen lainnya agar mudah dipahami dan temuan dapat diinformasikan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Faisal, yaitu analisis

data kualitatif yang berlangsung secara interaktif dan berkelanjutan hingga mencapai kejenuhan data (Sujarweni, 2024, Hal. 34–36). Berikut tahapan analisis data dengan model tersebut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

   Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dan diringkas untuk memfokuskan pada informasi yang relevan, terutama mengenai pelaksanaan program z-mart dan efektivitas program z-mart.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

   Dalam penelitian ini, data akan disajikan menggunakan format tabel, chart maupun format naratif untuk menggambarkan efektivitas penyaluran dana zakat melalui program z-mart pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan, sehingga memudahkan analisis dan pemahaman temuan penelitian.

3. Verifikasi dan kesimpulan (*Concluding Drawing*)

   Setelah data melewati proses verifikasi kemudian dilakukan penarikan kesimpulan untuk menjawab rumusan penelitian. Kesimpulan dianggap kredibel jika tetap konsisten dari awal hingga akhir, serta mampu menjelaskan pelaksanaan program z-mart dan efektivitas penyaluran dana zakat melalui program z-mart pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan.

G. Tahapan Penelitian

Tahapan ini melalui beberapa proses dalam pembuatan dan penyusunannya adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan dan perumusan penelitian

a. Penulis melakukan wawancara dan mengumpulkan beberapa literatur yang berhubungan dengan tema yaitu seputar zakat, BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dan Kemiskinan.
b. Penulis melakukan proses identifikasi masalah.
c. Penulis mengumpulkan sumber data dan kemudian merumuskan kerangka pikir serta melakukan studi Pustaka.

2. Tahap pengumpulan data

pada tahapan ini penulis mengumpulkan data penelitian melalui wawancara, dokumentasi, studi pustaka dan pengumpulan data secara *online* melalui wibesite BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.

3. Tahap penyusunan

Pada tahapan ini penulis mengumpulkan dan sudah menyeleksi dengan proses pengecekan ulang untuk memastikan kebenaran data yang mana kemudian data dianalisis untuk mengetahui efektif atau tidaknya penyaluran dana zakat yang di lakukan oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan untuk menangani masalah kemiskinan di Kalimantan Selatan.